



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA



Jl. Dr. Ciptomangunkusumo Kampus Gn. Panjang PO BOX 1341
Telp. (0541) 260588 (PABX)-260533-260485 Fax. 260355
Samarinda E-Mail: perencanaan@polnes.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Samarinda berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samarinda tahun 2023. Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Samarinda telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023.

Samarinda, 30 Januari 2024



**Direktur Politeknik Negeri Samarinda
Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR - BAGAN	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
D. Isu-isu Strategis/Permasalahan	10
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	13
A. Rencana Strategis	13
B. Perjanjian Kinerja	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
B. Realisasi Anggaran	45
BAB IV. PENUTUP	49
LAMPIRAN	
Dokumen Perjanjian Kinerja	
Dokumen Pengukuran Kinerja	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda	18
2.2. Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2023	19
2.3. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Tambahan, dan Target (Capaian) Th 2023	20
2.4. Kegiatan dan Pagu Anggaran Tahun 2023	22
3.1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2023	25
3.2. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022 dan 2023)	27
3.3. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, 2023)	31
3.4. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	36
3.5. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan, Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi (Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022 dan 2023)	40
3.6. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	42
3.7. Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2023	45
3.8. Realisasi Anggaran Tahun 2019-2023	47

DAFTAR GAMBAR - BAGAN

Halaman

1.1.	Alur Perubahan Nama Institusi Politeknik Negeri Samarinda	1
1.2.	Struktur Jumlah Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda	2
1.3.	Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda	4
1.4.	Tugas Politeknik Negeri Samarinda	6
1.5.	Fungsi Politeknik Negeri Samarinda	7
1.6.	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Samarinda	9
2.1.	Rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024	15
2.2.	Rumusan Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024	16
2.3.	Pemaknaan “IMAN” Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024	17
3.1.	Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2023	47
3.2.	Grafik Trend Pagu dan Realisasi Anggaran, Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2019-2023	48

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum hasil capaian kinerja dari Politeknik Negeri Samarinda adalah sebagai berikut :

CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	66,19 %	110,31
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30 %	1,88 %	6,26
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30 %	39,34 %	131,13
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50 %	70,61 %	141,22

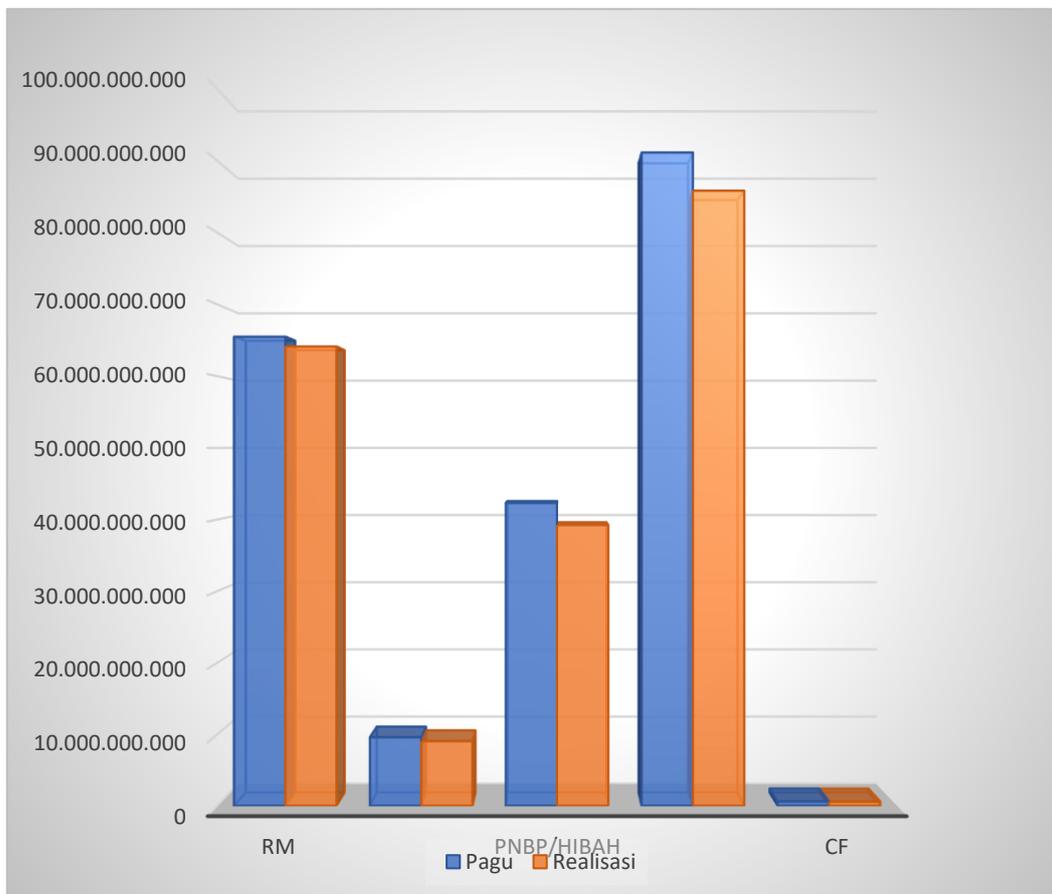
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	100	53,44	53,44
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	100	100
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team base project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi.	40 %	37,08 %	92,70
		Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	0 %	0
4.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	BB	BB	100
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	87,62	94,21

Alokasi anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya target kinerja tersebut adalah sebesar Rp. 209.821.361.000,- (dua ratus sembilan milyar delapan ratus dua puluh satu juta tiga ratus enam puluh satu ribu rupiah). Total anggaran sebesar tersebut di atas terdiri dari 5 sumber anggaran yaitu; Rutin, BOPTN, SBSN, PNPB.

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2023

No.	Sumber Anggaran	Jumlah Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Rutin	65.511.000.000	64.141.752.350	97,91
2.	BOPTN	9.591.015.000	9.048.675.794	94,35
3.	PNBP/HIBAH	42.315.940.000	39.233.651.918	92,72
4.	SBSN	91.169.000.000	85.855.390.938	94,17
5.	CF	617.203.000	602.598.867	97,63
	JUMLAH	209.821.361.000	198.882.069.867	94,79

Dengan pencapaian target realisasi anggaran > 90 %, dapat dikatakan masuk kategori BAIK.



Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 (angka dalam milyar rupiah)

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKU antara lain :

1. Politeknik Negeri Samarinda belum 100% menggunakan aplikasi tracer study yang dibuat oleh kemendikbudristek, dan masih menggunakan aplikasi internal. Sehingga hal ini membuat realisasi IKU 1.1. tidak tercapai;
2. Banyak prodi di Politeknik Negeri Samarinda yang belum menerapkan sistem magang, namun masih menggunakan sistem PKL. Itupun dengan SKS kurang dari 10 SKS, sehingga tidak dapat diperhitungkan dalam realiasasi IKU 1.2.;
3. Dosen-dosen di Politeknik Negeri Samarinda masih banyak yang belum berminat berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, ataupun bekerja sebagai praktisi di dunia industri dikarenakan industri belum berminat mempekerjakan dosen. Selain itu dosen juga kurang berminat untuk membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, karena hanya menambah beban. Sehingga capaian IKU 2.1. masih rendah.;

4. Banyak prodi yang dosen-dosennya sebenarnya mempunyai beberapa sertifikat profesi/kompetensi, namun tidak dilaporkan ke institusi. Hal ini membuat perhitungan formula capaian IKU 2.2. masih rendah;
5. Sebenarnya Politeknik Negeri Samarinda sudah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun minat dosen agak kurang karena pagu per penelitian menurut mereka kurang besar. Selain itu kegiatan penelitian dan pengabdian ini banyak numpuk LPJ nya di akhir tahun. Sehingga capaian IKU 2.3. kurang;
6. Sebenarnya jumlah kerjasama mitra cukup banyak, dimana 25 prodi sudah ada kerjasama dengan mitra. Hanya perlu update MoU dan lebih teliti dalam penghitungan formula sehingga capaian IKU 3.1. bisa tercapai;
7. Masih ada prodi-prodi yang belum menerapkan sistem pembelajaran berbasis case method dan team based project. Masih belum banyak prodi yang melakukan update kurikulum, sehingga nilai IKU 3.2. masih rendah;
8. Politeknik Negeri Samarinda sebagian besar akreditasinya nasional berafiliasi BNSP. Ada 2 sertifikasi internasional yang diakui oleh Ditjen Perhubungan Laut, yaitu Sertifikat approval The Deck Officer Class III Training Program dan The Engineer Officer Class III Training Program yang memenuhi persyaratan STCW 1978 untuk Jurusan Kemaritiman. Sehingga capaian IKU 3.3. masih rendah.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Melakukan koordinasi kembali dengan semua unit di dalam satker untuk melakukan re-schedule terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak dapat maksimal dilaksanakan;
2. Melakukan realokasi anggaran pada mata anggaran yang tidak dapat dilaksanakan terkait dengan blokir anggaran;
3. Memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang masih dapat dilaksanakan di akhir tahun;
4. Memaksimalkan penyerapan anggaran melalui kegiatan-kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam Triwulan IV (terakhir), termasuk dengan memaksimalkan penyerapan anggaran dalam bentuk belanja modal pengadaan sarana/prasarana pendukung pembelajaran, dan belanja barang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) adalah generasi kedua dalam pengembangan penyelenggaraan pendidikan Politeknik di Indonesia, yang didirikan melalui Keputusan Dirjen Dikti No. 80/Dikti/Kep/1985 tanggal 3 Desember 1985. Pada saat itu POLNES dikenal dengan nama Politeknik Universitas Mulawarman (Politeknik Unmul) dan menginduk pada Universitas Mulawarman. Melalui SK Mendikbud No. 0313/O/1991 Tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institusi Negeri, maka Politeknik Negeri Samarinda pada saat itu dirubah namanya dari Politeknik Universitas Mulawarman menjadi Politeknik Samarinda 1 dan diresmikan pendiriannya oleh Mendikbud pada Tahun 1993. Politeknik Samarinda 1 memiliki Jurusan dan Program Studi Teknik Sipil, Jurusan dan Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik, Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran. Pada tahun yang sama 2 Jurusan dan Program Studi, yakni Jurusan dan Program Studi Akuntansi, Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Kesekretariatan dan Administrasi Perkantoran dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3.

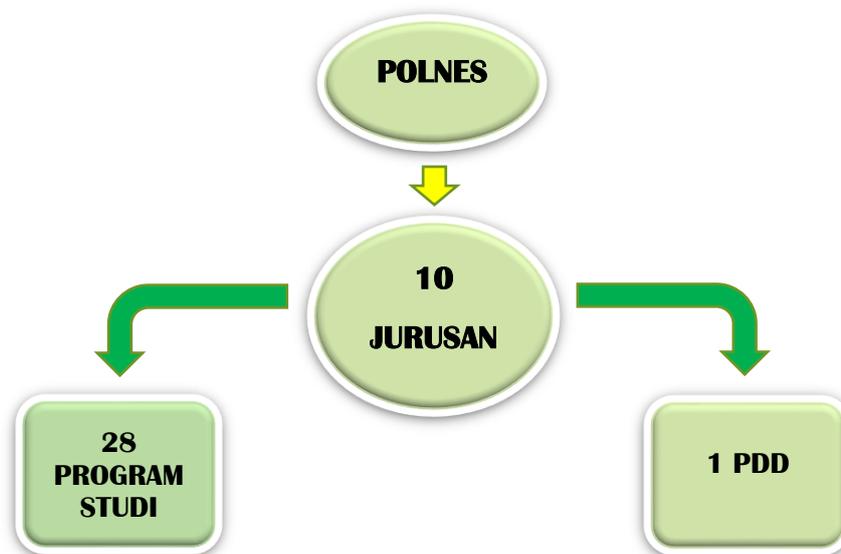


Bagan 1.1.
Alur Perubahan Nama Institusi Politeknik Negeri Samarinda

Pada tahun 1997, melalui SK Mendikbud No. 086/O/1997 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Politeknik Samarinda 1 terpisah dari Universitas Mulawarman dan namanya diubah menjadi Politeknik Negeri Samarinda (Polnes). Seluruh Jurusan dan Program Studi dinaikkan stratanya dari Diploma 2 menjadi Diploma 3. Selanjutnya sejak tahun 2000 dibuka Jurusan dan Program Studi baru, yakni Teknik Kimia melalui proyek EEDP Asian Development Bank. Tahun 2001 POLNES membuka Program Studi Teknik Informatika, Desain Produk, dan Pariwisata melalui proyek APBD Kaltim.

Tambahan 1 Jurusan dan 3 Program Studi dimiliki Politeknik Negeri Samarinda sejak tahun 2005 setelah Akademi Maritim Kaltim (AMK) oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur diserahkan pengelolaannya kepada Politeknik Negeri Samarinda, melalui SK Gubernur Kaltim No. 061/4570/Org Tanggal 6 Juni 2005. AMK kemudian menjadi Jurusan Kemaritiman D3 dengan 3 Program Studi, yakni Teknika, Nautika, dan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

Dalam sejarahnya Politeknik Negeri Samarinda pernah melakukan pembinaan BLKI melalui program kerjasama antara Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja Depnaker No. Kep.31/BPP/1997 dan Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud No. Kep.125/DIKTI/SKB/1997, serta MOU antara Kanwil Depnaker Provinsi Kaltim No. Kep.270/W.16/6/1997 dan Politeknik Universitas Mulawarman No. 593/PNS/PP/1997. bidang yang dikerjasamakan adalah program khusus teknisi jurusan Teknik Mesin Industri dan Teknik Listrik Industri.



Bagan 1.2.
Struktur Jumlah Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda

Jurusan Teknik Mesin :

1. S1 Terapan, Teknik Mesin Produksi dan Perawatan
2. D3, Perawatan dan Perbaikan Mesin
3. D3, Teknik Alat Berat

Jurusan Teknik Elektro :

1. S1 Terapan, Teknik Listrik
2. D3, Teknik Listrik

Jurusan Teknik Sipil :

1. S1 Terapan, Rekayasa Jalan dan Jembatan
2. S1, Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung
3. S1 Terapan, Rekayasa Konstruksi Bangunan Air
4. S2 Terapan, Perawatan & Restorasi Jembatan

Jurusan Teknik Kimia :

1. S1 Terapan, Teknologi Kimia Industri
2. D3, Petro dan Oleo Kimia

Jurusan Akuntansi :

1. S1 Terapan, Akuntansi Manajerial
2. S1 Terapan, Keuangan dan Perbankan
3. D3, Akuntansi

Jurusan Administrasi Bisnis :

1. S1 Terapan, Manajemen Pemasaran
2. S1 Terapan, Bisnis Digital
3. S2 Terapan, Pemasaran, Inovasi & Teknologi

Jurusan Kemaritiman :

1. D3, Nautika
2. D3, Teknika
3. D3, KPNK (Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan)

Jurusan Pariwisata :

1. S1 Terapan, Usaha Perjalanan Wisata
2. D3, Pariwisata

Jurusan Teknologi Informasi :

1. S1 Terapan, Teknik Informatika Multimedia
2. S1 Terapan, Teknologi Rekayasa Komputer
3. D3, Teknik Informatika
4. D3, Teknik Komputer

Jurusan Desain :

1. S1 Terapan, Desain Produk Kayu & Serat
2. S1 Terapan, Arsitektur Bangunan Gedung

PDD Paser :

- 1. D2, Petro dan Oleo Kimia**
- 2. D2, Teknik Alat Berat**
- 3. D2, Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin**

Bagan 1.3.

Jurusan, Program Studi dan PDD di Politeknik Negeri Samarinda

B. Dasar Hukum

1. **Keputusan Mendikbud No. 086/O/1997 tanggal 28 April 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Samarinda;**
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;**
3. **Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;**
4. **Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Juknis PK, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;**
5. **Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda;**
6. **Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;**
7. **Permendikbudristek No.13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024;**
8. **Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;**

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Politeknik merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Dalam dasar hukum pendirian Polnes, Keputusan Mendikbud No. 086/O/1997 tanggal 28 april 1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Samarinda terdapat 5 (lima) tugas yang diemban sebagaimana disebutkan Pasal 4, yaitu :



Bagan 1.4.
Tugas Politeknik Negeri Samarinda

Kelima tugas tersebut menunjukkan bahwa politeknik sebagai perguruan tinggi adalah masyarakat ilmiah yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa yang melakukan aktivitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bidang pengetahuan khusus tersebut tidak terbatas, tetapi diarahkan pada sifatnya yang profesional. Hal ini berarti bahwa luarannya adalah manusia yang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan suatu profesi (pekerjaan) berdasarkan penguasaan keahlian hasil dari pendidikan. Bidang keahlian yang sekarang terdapat di Politeknik Negeri Samarinda adalah bidang Rekayasa, Tataniaga, dan Kemaritiman. Bidang keahlian tersebut utamanya dimaksudkan untuk menunjang kegiatan pengembangan industri khususnya industri manufaktur dan kelautan. Dengan demikian masih terbuka pengembangan bidang keahlian khusus lainnya yang belum tercakup dalam bidang yang sudah ada tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik Negeri Samarinda mengacu kepada Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda, yang mana disebutkan bahwa POLNES mempunyai fungsi sebagai berikut :



Bagan 1.5.
Fungsi Politeknik Negeri Samarinda

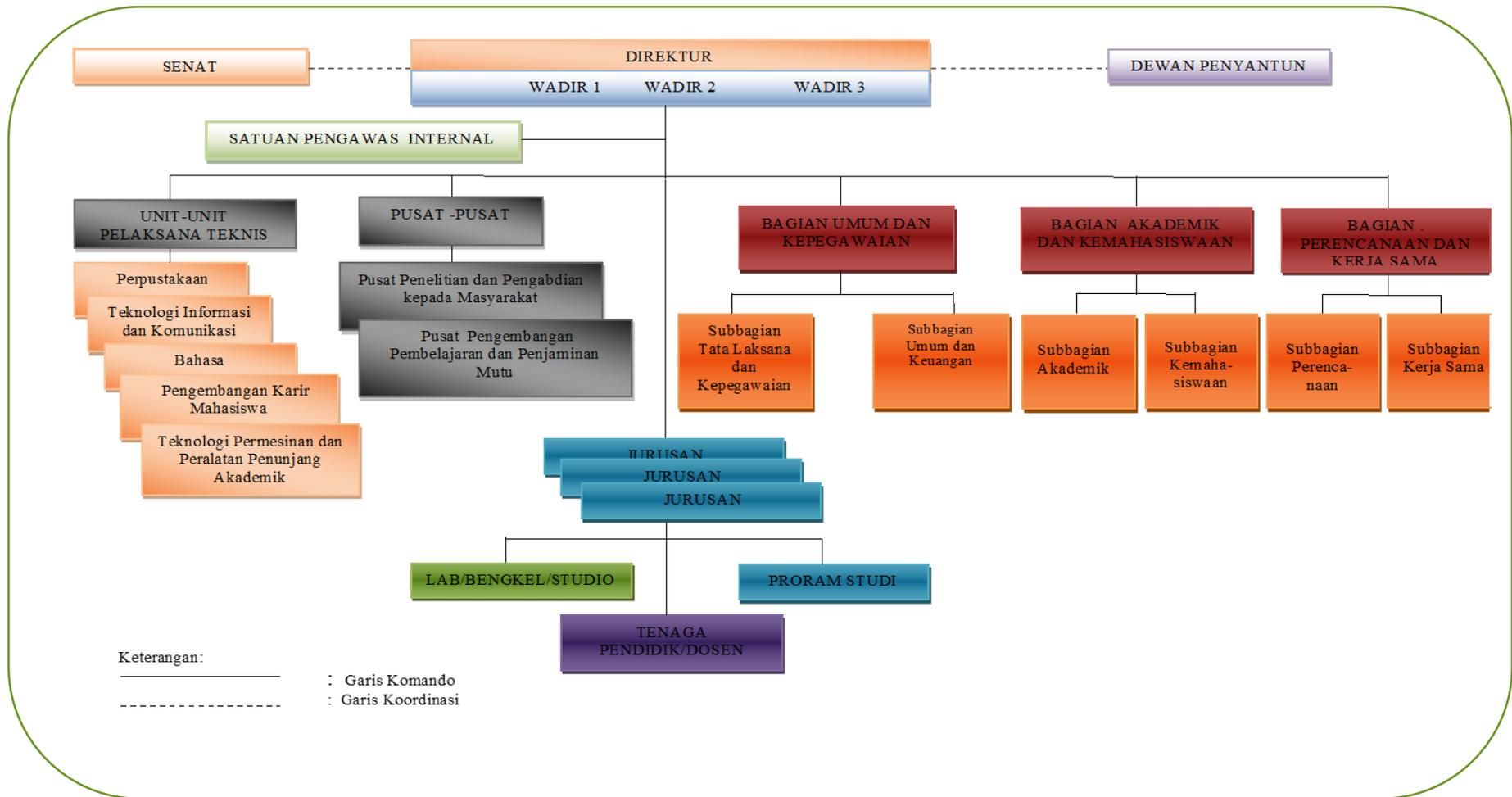
Peran Strategis Politeknik Negeri Samarinda

Sebagai perguruan tinggi negeri vokasi ternama di Provinsi Kalimantan Timur, maka Politeknik Negeri Samarinda mempunyai peran strategis, yaitu :

1. Politeknik Negeri Samarinda sebagai agen transformasi bidang rekayasa dan non rekayasa, tempat mengolah, mengasah, menguatkan, dan mengembangkan potensi, keilmuan, serta karakter mahasiswa sehingga menjadi SDM yang inovatif dan berdaya saing global.
2. Politeknik Negeri Samarinda dituntut menyediakan ruang bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat, kemampuan, dan keahliannya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.
3. Politeknik Negeri Samarinda diharapkan mampu mencetak pemimpin masa depan, yang tidak hanya menguasai ilmu teknologi, tapi juga memiliki iman dan takwa, serta karakter kebangsaan yang kuat.
4. Politeknik Negeri Samarinda diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai kapasitas problem solving, sehingga mampu menjawab permasalahan nyata di masyarakat.
5. Politeknik Negeri Samarinda harus terus membangun kolaborasi yang kuat antar perguruan tinggi, pemerintah, dunia industri dan usaha, sehingga mampu menciptakan ekosistem yang ideal bagi tumbuhnya bibit-bibit talenta nasional.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Politeknik Negeri Samarinda sesuai Permenristekdikti No. 13 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Samarinda.



Sumber : Politeknik Negeri Samarinda

Gambar 1.6.
 Struktur Organisasi
 Politeknik Negeri Samarinda

D. Isu-isu Strategis/Permasalahan

Deskripsi potensi dan permasalahan sebagai isu strategis terkait dengan pokok-pokok kebijakan strategis, program, tujuan dan sasaran strategis serta strategi pelaksanaan/penyelenggaraan pembangunan pendidikan bagi masyarakat oleh Politeknik Negeri Samarinda yang dirancang dalam *Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda* tahun 2020-2024 ini disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan/peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang berkualitas.

1. Kondisi Internal

Kondisi internal sebagai bentuk permasalahan secara umum menyangkut tentang Sarana dan Prasarana, SDM Dosen, SDM Tenaga Kependidikan, serta Kuantitas dan kualitas mahasiswa. Dan permasalahan ini masih menjadi permasalahan rutin di setiap tahunnya.

a) Sarana dan Prasarana masih belum memadai

- Beberapa prodi memiliki keterbatasan ruang belajar, dimana daya tampung kelas tidak mencukupi,
- Beberapa prodi kekurangan alat/media pembelajaran yang bersifat multi-media, dikarenakan adanya keterbatasan anggaran dalam pemenuhan kebutuhan alat/media pembelajaran sementara alat/media yang ada mengalami kerusakan,
- Prodi-prodi masih ada yang belum memiliki modul pembelajaran yang berstandar industri, terutama modul pembelajaran yang bersifat vokasi sesuai dengan kebutuhan industri, yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
- Belum semua prodi memiliki laboratorium/perbengkelan berstandar industri atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai standarisasi yang ditetapkan.

b) Masih kurangnya tenaga pendidik (dosen) yang berkualifikasi vokasi, dikarenakan tenaga pendidik yang diterima (CPNS baru) sebagian besar basic-nya bukan dari vokasi.

c) Masih ada tenaga pendidik (dosen) yang belum memiliki sertifikasi /kompetensi keahlian yang diakui pemerintah maupun industri sebagai pendukung pendidikan vokasi.

- d) Hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tenaga pendidik (dosen);
- Kurangnya minat dosen untuk bersaing dalam hibah penelitian dan pengabdian yang berskala nasional dan internasional,
 - Kurangnya jumlah penelitian bersifat vokasi atau terapan yang dilakukan oleh dosen,
 - Masih terbatasnya jumlah penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional, dan
 - Masih kurangnya jumlah pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat diterapkan masyarakat dan menambah nilai ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
- e) Baru 2 program studi yang mencapai Akreditasi “A” dari BAN-PT, yaitu Prodi Akuntansi Manajerial dan Prodi Bisnis Digital. Sedangkan prodi-prodi yang lain rata-rata masih “B”. Sedangkan prodi yang terakreditasi internasional belum ada.

2) Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Politeknik Negeri Samarinda adalah permasalahan yang dihadapi Diksi seperti yang tertuang dalam Renstra Diksi 2020-2024 yang bertujuan untuk memperkuat revitalisasi pendidikan vokasi, yakni :

- a. Kurangnya keterlibatan aktif dunia industri dalam pelaksanaan pendidikan vokasi (*Real Link and Match DUDI*);
- b. Angka pengangguran lulusan dari pendidikan vokasi masih cukup tinggi;
- c. Kualitas lulusan dari pendidikan vokasi masih belum memadai, dimana lulusan vokasi sebagian besar bekerja sebagai tenaga kasar;
- d. Pengembangan bidang keahlian pada pendidikan vokasi masih belum sejalan dengan kebutuhan industri serta belum merespon kebutuhan pasar;
- e. Porsi SMK dalam penerimaan mahasiswa nasional lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan SMA, dikarenakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang disama-ratakan;
- f. Kebijakan “pukul rata” antara universitas dengan politeknik perlu untuk ditinjau ulang, karena :
 - Tridarma untuk ilmu terapan dengan artikel-jurnal banyak perbedaan (walaupun secara substansi sama), perlu ada artikel-jurnal dengan aturan khusus yang mengakomodir vokasi/ilmu terapan;
 - Kebanyakan Tridarma penelitian (bukan PKM) hanya sebatas model/teori, belum benar-benar teraplikasi ke industri, untuk publikasi beda pendekatan.

g. Perkembangan Teknologi dan Informasi

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi dengan sangat cepat. Hal ini menuntut Politeknik Negeri Samarinda agar dapat menghasilkan lulusan yang mampu menguasai penggunaan produk-produk teknologi tinggi, sehingga dapat meningkatkan daya saing terutama dalam merebut pangsa kerja, agar tidak tertinggal dari lembaga-lembaga pesaing baik yang ada di Kalimantan Timur maupun yang berada di luar Kalimantan Timur. Dalam hal ini, tentunya Politeknik Negeri Samarinda perlu menyediakan dukungan finansial untuk meng-update fasilitas teknologi yang tersedia dengan teknologi terbaru secara terus menerus.

h. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM

Industri di Provinsi Kalimantan Timur terus tumbuh dan berkembang, khususnya industri pertambangan, migas, kehutanan, pertanian, perkebunan, perikanan, dan kelautan. Tumbuh-kembangnya industri-industri ini berakibat pada permintaan tenaga siap kerja dengan skill yang mumpuni semakin meningkat. Pada kondisi ini, jika Politeknik Negeri Samarinda mampu meningkatkan kualitas keahlian lulusannya sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar kerja, maka ini menjadi peluang besar bagi Politeknik Negeri Samarinda ke depannya.

i. Jumlah lulusan SMA/SMK semakin meningkat tiap tahun.

Jumlah lulusan SMA/SMK yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi setiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini, tentunya menjadi peluang bagi Politeknik Negeri Samarinda untuk dapat menjadi wadah bagi lulusan SMA/SMK tersebut. Namun, tentunya pula Politeknik Negeri Samarinda harus dapat lebih baik dibanding Perguruan Tinggi lainnya. Sebab, jika tidak demikian, maka dikhawatirkan justru lulusan SMA/SMK lebih banyak memilih ke PT yang lain dibanding ke Politeknik Negeri Samarinda.

BAB II.

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 disusun dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang dan tantangan dalam lingkungan strategis. Hal ini dilakukan, agar tujuan dan sasaran strategis lima tahun ke depan lebih realistis dan konsisten dengan prinsip-prinsip pengelolaan pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan demokratis. Analisis yang dikaji dalam bagian ini dapat dilihat dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Beberapa kondisi internal yang harus diperhatikan oleh Politeknik Negeri Samarinda ke depan sebagai esensi dalam perumusan visi, yaitu menyangkut permasalahan Kualitas Pendidikan, Perluasan Akses Perguruan Tinggi, Daya saing Lulusan, Tata Kelola Organisasi Yang Sehat, Kesejahteraan Dosen dan Pegawai, serta Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Sedangkan kondisi eksternal yang perlu juga disikapi oleh Politeknik Negeri Samarinda adalah Kebijakan dan permasalahan Pendidikan Vokasi yang tertuang dalam Renstra Diksi 2020-2024.

1. Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Politeknik Negeri Samarinda mendukung Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bersama Dirjen Pendidikan Vokasi untuk :

“Menjadikan Perguruan Tinggi Vokasi yang Unggul di bidang Rekayasa dan Tata Niaga pada Tingkat Nasional dan Internasional”.

Selanjutnya, pemaknaan tiap frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda dijabarkan sebagai berikut :

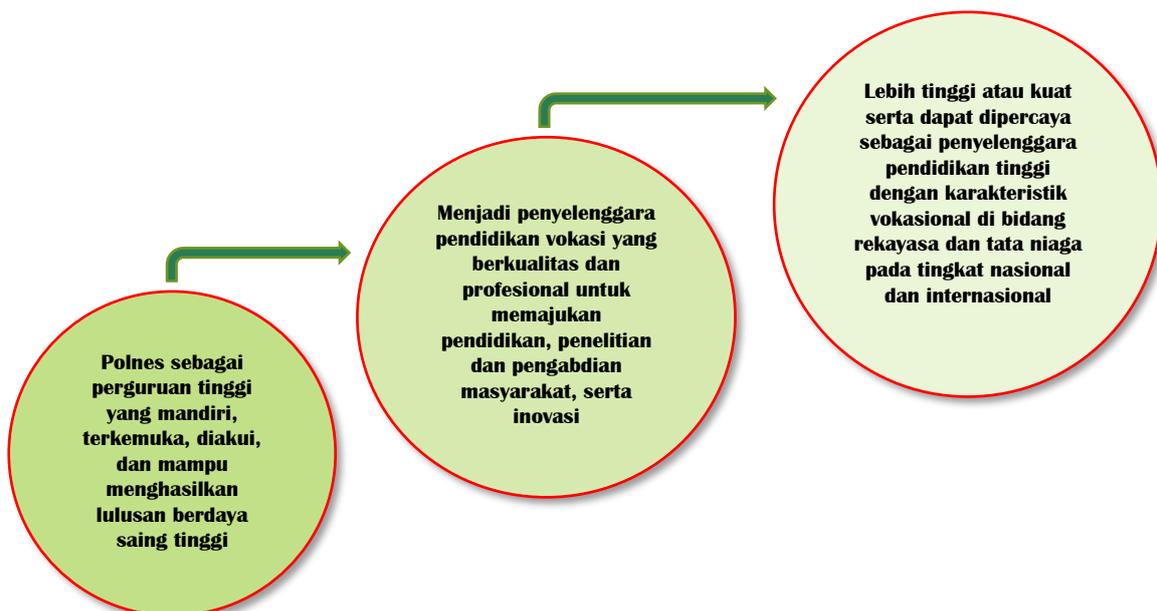
- 1) *Politeknik Negeri Samarinda* : lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dengan status hukum yang sah, diakui, terkemuka, dan mampu bersaing pada level nasional dan internasional;
- 2) *Menjadi* : upaya membentuk dengan strategi, struktur, sistem, dan sumber daya yang dimiliki dalam menciptakan pendidikan vokasi yang unggul;

- 3) **Perguruan Tinggi** : himpunan masyarakat ilmiah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang berinteraksi secara internal dan eksternal dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- 4) **Vokasi** : menjadi penyelenggara pendidikan lebih bersifat kejuruan yang berkualitas, profesional dan unggul;
- 5) **Unggul** : lebih tinggi atau kuat serta dapat dipercaya sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dengan karakteristik vokasional pada bidang Rekayasa dan Tata Niaga yang bermuara pada potensi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur.

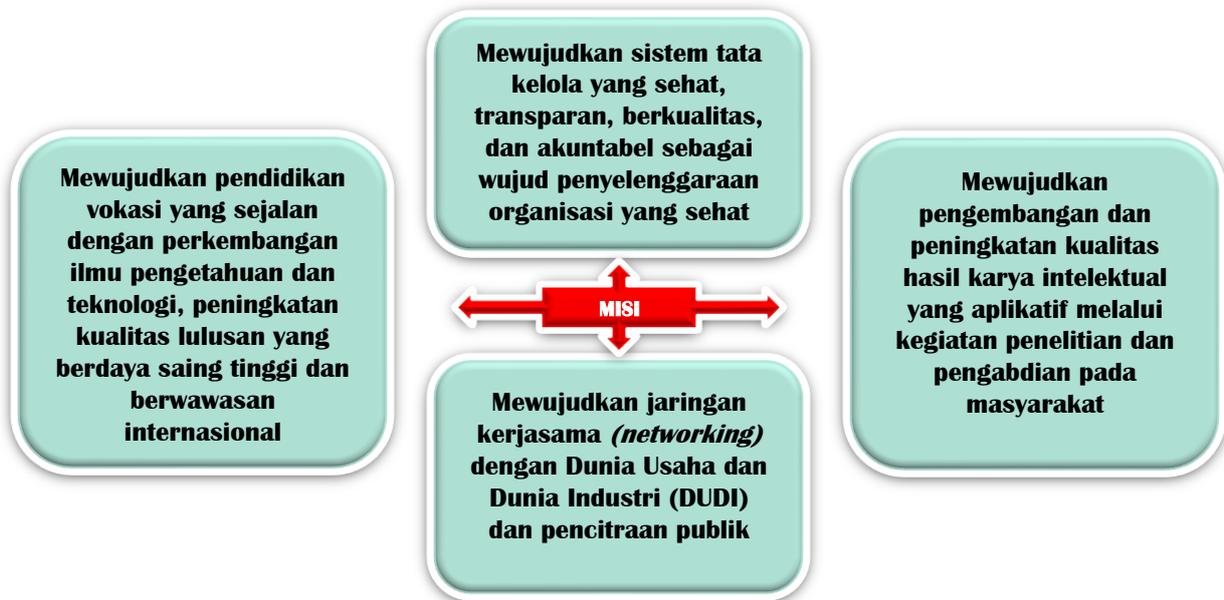
Kelima frase dalam pernyataan visi Politeknik Negeri Samarinda terwujud melalui penumbuhkembangan pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memecahkan problematika masyarakat dalam peningkatan taraf hidup.

2. Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Untuk mendukung pencapaian Visi Kemendikbud, Politeknik Negeri Samarinda sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Kemendikbud, yaitu (1) mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi. (2) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra. (3) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan. Untuk itu, Politeknik Negeri Samarinda menyusun misi melalui (3) tiga butir makna sebagai berikut :



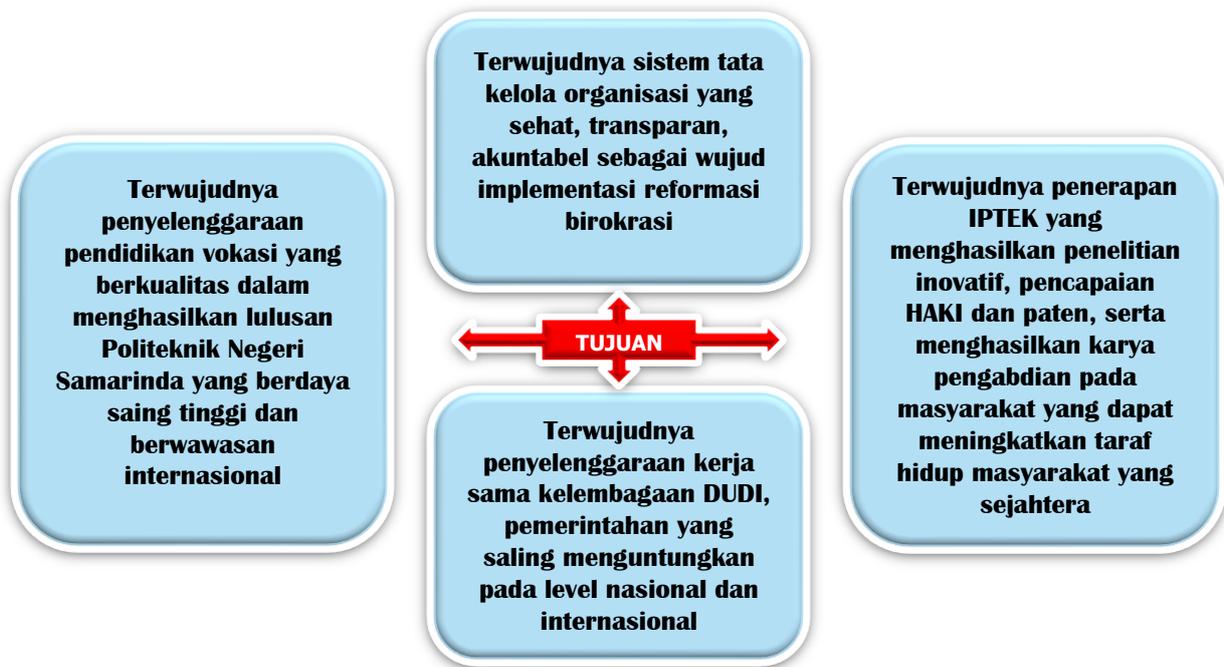
Selanjutnya rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024, sebagai kerangka untuk mewujudkan Visi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 ditetapkan 4 (empat) misi yang berfungsi sebagai arah kebijakan (*direction policy*) Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) yang harus dijalankan hingga tahun 2024.



Bagan 2.1.
Rumusan Misi Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

3. Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Perumusan tujuan Politeknik Negeri Samarinda ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Politeknik Negeri Samarinda menetapkan 4 (empat) tujuan sebagaimana dapat dilihat dari rumusan yang bersumber pada pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda sebagai berikut :

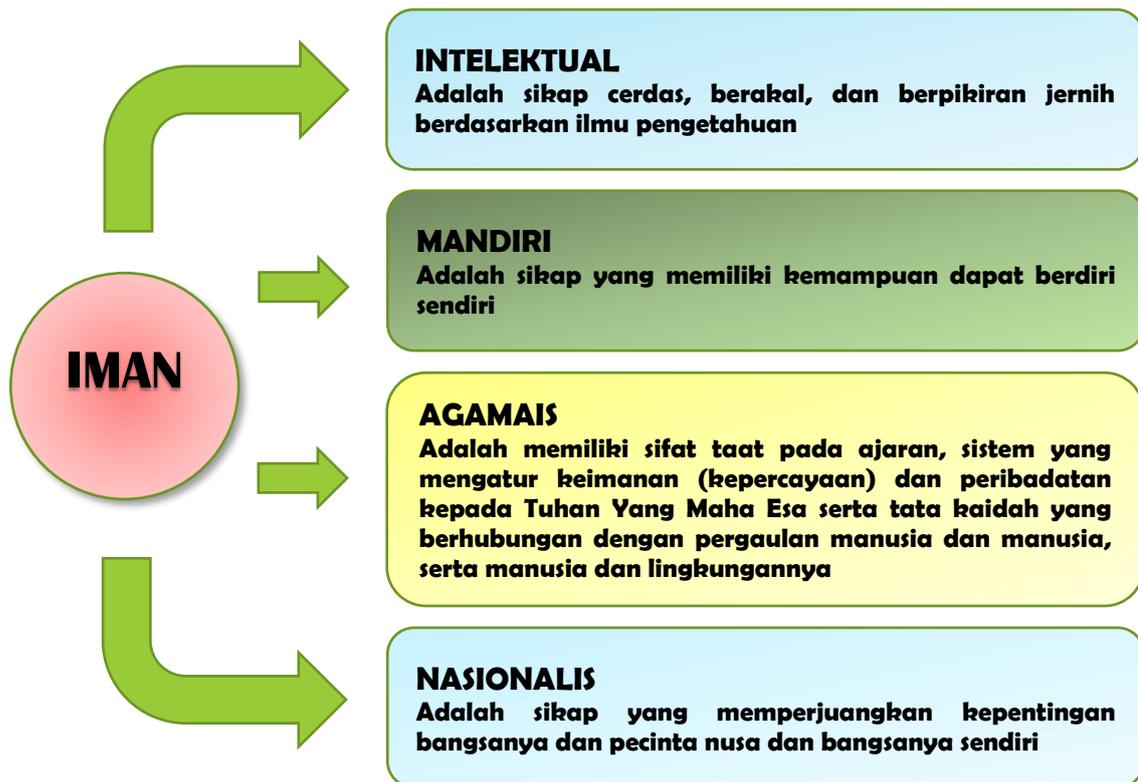


Bagan 2.2.
Rumusan Tujuan Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Keempat butir tujuan tersebut harus dipahami sebagai satu kesatuan konsep dengan visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Hal ini mengandung pengertian bahwa setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah yang harus menunjukkan sasaran yang dituju dengan indikator kinerja yang terukur. Setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian tujuan secara keseluruhan. Dengan demikian, setiap indikator dapat menunjukkan ketercapaian kuantitatif lebih dari satu butir tujuan sekaligus. Selanjutnya, dalam mewujudkan tujuan tersebut perlu satu kesatuan sistem nilai yang bersumber dari semangat kepoliteknikan. Hal ini, akan menjadi jiwa pelaksanaan program dan kegiatan guna mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Samarinda.

Semangat mewujudkan visi memerlukan kejelasan arah kegiatan dan program, yaitu tujuan Politeknik Negeri Samarinda. Tujuan yang dirumuskan bersumber dari rumusan misi, tetapi dengan pemahaman secara utuh keseluruhan pemahaman visi dan misi Politeknik Negeri Samarinda. Selanjutnya, kekuatan utama untuk memahami keseluruhan visi dan misi itu tidak lain adalah semangat kepoliteknikan (*the spirit of polytechnic*). Semangat kepoliteknikan adalah sistem nilai yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Samarinda sejak didirikan tahun 1985.

Penggalian nilai-nilai kepoliteknikan dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan dan ketua jurusan/program studi dan ketua unit kerja dan jajarannya di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda. Metode penggalian nilai-nilai kepoliteknikan didekati dari 4 (empat) ranah, yaitu : ranah cipta, rasa, karsa dan karya. Hasil penggalian nilai-nilai ditetapkan nilai kepoliteknikan yang disingkat “**IMAN**” yang merupakan kepanjangan dari **INTELEKTUAL, MANDIRI, AGAMAIS, dan NASIONALIS**.



Bagan 2.3.
Pemaknaan “**IMAN**” Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

4. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024

Untuk mengukur tingkat ketercapaian keempat tujuan Politeknik Negeri Samarinda, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Keempat tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2024 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran strategis setiap tahunnya. Hal ini juga sekaligus merupakan kerangka acuan untuk penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama serta target capaian pertahun selama lima tahun ke depan, diuraikan sebagai berikut :

- 1) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama - Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi adalah **meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi;**
- 2) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua - Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berkualitas dalam menghasilkan lulusan Politeknik Negeri Samarinda yang berdaya saing tinggi dan berwawasan internasional adalah **meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi;**
- 3) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga - Terwujudnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan penelitian inovatif, pencapaian hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dan paten, serta menghasilkan karya pengabdian pada masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejahtera adalah **meningkatkan kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi;**
- 4) Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat - Terwujudnya penyelenggaraan kerja sama kelembagaan DUDI, pemerintahan yang saling menguntungkan pada level nasional dan internasional adalah **meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.**

Tabel 2.1.

Sasaran Strategis Politeknik Negeri Samarinda

No.	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	1
2.	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi	2
3.	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi	3
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah merupakan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri Samarinda tahun 2023 berbasis pada renstra Kemendikbudristek 2020-2024 dan renstra Politeknik Negeri Samarinda tahun 2020-2024 dan merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2023.

Tabel 2.2.

**PERJANJIAN KINERJA DIREKTUR
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
TAHUN 2023 (REVISI)**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
		1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
		2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri	%	50
		2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	%	40
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	%	2,5

		internasional yang diakui pemerintah		
4.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Predikat SAKIP	Predikat	BB
		4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	94

Selain Indikator Kinerja Utama (IKU), Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023 juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai Indikator Pemingkatan dan Indikator Tambahan. Indikator dimaksud seperti dalam tabel 2.3. berikut ini.

Tabel 2.3.

**Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Tambahan,
dan Target Tahun 2023**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target	
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Jumlah Satker di Ditjen Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Nilai	78
		2	Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi BLU	BLU	BLU
		3	Jumlah Penerimaan PNPB dari hasil kerjasama, Rp Miliar	Nilai	10
		4	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	85
		5	Persentase SDM yang dimanfaatkan oleh industri/instansi dalam konteks kerjasama profesional	%	12
		6	Indeks kepuasan layanan	Nilai	4,5
		7	Jumlah lembaga sertifikasi yang mitra dengan polnes	Nilai	10
		8	Jumlah masyarakat yang di-upgrade skill oleh LSP	Angka	100
		9	Adanya lembaga <i>training centre</i>	Angka	1
		10	Jumlah industri yang bermitra multinasional dan internasional	Angka	4
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1	Persentase lulusan S1 Terapan/D3 yang memperoleh pekerjaan setelah 1 tahun lulus dengan gaji minimal 1,2 x UMR	%	87
		2	Rata-rata IPK Lulusan	Nilai	3,40

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target			
		3	Persentase lulus tepat waktu dan rata-rata lama studi	%	97		
		4	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	%	95		
		5	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mhs	70		
		6	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi	%	95		
		7	Jumlah Judul Mahasiswa Yang Dapat Hibah PKM Nasional	Judul	30		
		8	Persentase Jumlah Mahasiswa Yang Dapat Beasiswa	%	52,5		
		9	Peringkat Kinerja Kemahasiswaan Tingkat Politeknik	peringkat	4		
		10	Rasio PMB (jumlah pendaftar/ jumlah diterima)	Rasio	4,2		
		3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	1	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	%	85
				2	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	4
3	Jumlah karya tulis ilmiah yang terdiri atas jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik			Judul	250		
4	Jumlah Karya rujukan berupa buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus			Judul	40		
5	Jumlah studi Kasus			Judul	2		
6	Jumlah laporan penelitian untuk mitra			Judul	30		
7	Jumlah karya terapan yang terdiri atas : Produk fisik, digital, dan <i>algoritme</i> (termasuk <i>prototype</i>)			Judul	50		
8	Jumlah Karya terapan yang terdiri atas pengembangan invensi dengan mitra			Judul	20		
9	Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya seni; Visual, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)			Judul	20		
10	Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya seni desain konsep, desain produk, desain			Judul	20		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target	
			komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya		
		11	Karya terapan yang terdiri atas karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik	Judul	10
		12	Jumlah karya terapan yang terdiri atas karya preservasi, seperti : modernisasi seni tari daerah, dll.	Judul	6
		13	Status P3M	predikat	Utama
4	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	1	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	100
		2	Akreditasi Institusi	predikat	B
		3	Jumlah Program Studi D3/S2/S1 Terapan (akumulatif)	Prodi	36
		4	Perpustakaan Digital (<i>Digilib</i>)	%	100
		5	Persentase ketersediaan bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	%	100
		6	Penerapan Sistem Informasi untuk pelayanan civitas akademika kampus	%	100
		7	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum <i>Dual System/ Teaching factory</i>	Prodi	8
		8	Jumlah prodi D2 Fast Track	Prodi	4
		9	Upgrade prodi D3 ke D4	Prodi	2

Tabel 2.4.

Kegiatan dan Pagu Anggaran Tahun 2023

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	65.511.000.000
	4261.EAA	Layanan Perkantoran	65.511.000.000
	4261.EBA.001	Gaji dan Tunjangan	50.773.033.000
	4261.EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	14.737.967.000
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	9.591.015.000
	4466.BEI	Bantuan Lembaga	9.591.015.000
	4466.BEI.001	PT Vokasi Penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	2.551.946.000
	4466.BEI.002	PT Vokasi Penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	6.262.080.000
	4466.BEI.006	PT Vokasi Penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	326.989.000

	4466.BEI.007	PT Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	450.000.000
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	134.102.143.000
	4467.BEI	Bantuan Lembaga	6.287.895.000
	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP Vokasi)	2.878.458.000
	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	860.000.000
	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	2.549.437.000
	4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2.373.429.000
	4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	2.169.633.000
	4467.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP Vokasi)	203.796.000
	4467.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1.100.000.000
	4467.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.100.000.000
	4467.DBA	Pendidikan Tinggi	33.171.819.000
	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	33.171.819.000
	4467.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	28.999.783.000
	4467.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi Yang Direvitalisasi (SBSN)	28.999.783.000
	4467.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan	62.169.217.000
	4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi Yang Direvitalisasi (SBSN)	62.169.217.000
4.	6701	Pengembangan Kelembagaan Dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	617.203.000
	6701.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	617.203.000
	6701.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	617.203.000
		TOTAL	209.821.361.000

BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah merupakan perwujudan dari kewajiban organisasi atau instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis. Pertanggungjawaban segala aktivitas di atas dituangkan dalam Laporan Kinerja (LAKIN).

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan, Politeknik Negeri Samarinda telah melaksanakan serangkaian kegiatan serta sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan dimaksud, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Evaluasi ini juga sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban dan bagian dari akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permenpan-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Juknis PK, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Politeknik Negeri Samarinda adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan Politeknik Negeri Samarinda berpedoman pada rencana strategis, rencana kegiatan, dan anggaran serta dilaksanakan secara proporsional, terintegrasi, akuntabel, dan berkelanjutan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi, maka dilakukan pengukuran kinerja. Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan aplikasi SPASIKITA serta melalui pengumpulan data secara langsung dari unit-unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Samarinda.

Data hasil pengukuran kinerja dievaluasi dengan cara membandingkan tingkat kinerja antara target dan realisasi dan kemudian dilakukan analisis. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui realisasi capaian kinerja yang berhasil dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit-unit kerja, yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk laporan kinerja Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2023.

Tabel 3.1.

**CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA TAHUN 2023**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	66,19	110,31
		1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	1,88	6,26
2.	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	39,34	131,13
		2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	70,61	141,22
		2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	100	53,44	53,44

3.	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
		3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi	%	40	37,08	92,70
		3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	0	0
4.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1. Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	100
		4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	94	87,62	94,21

Berdasarkan pada hasil pengukuran kinerja, rata-rata capaian sasaran strategis Politeknik Negeri Samarinda tahun 2023 adalah sebesar 82,93 %. Tingkat rata-rata pencapaian sasaran strategis diukur dari tingkat keberhasilan indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Samarinda.

Dari 10 indikator kinerja kegiatan, 5 indikator kinerja kegiatan realisasi capaiannya mencapai/melebihi target atau realisasi di atas 100%, dan 5 indikator kinerja kegiatan realisasi capaiannya di bawah target atau realisasi di bawah 100%. Dengan demikian secara umum target belum berhasil dipenuhi.

1. Sasaran Kegiatan Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi ini didukung 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu :

- a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1.1.);
- b. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi (IKU 1.2.).

Tabel 3.2.

**Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi
(Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022 dan 2023)**

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	55 %	48,00 %	87,27	55 %	46 %	83,64	60%	66,19%	110,31
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	10 %	11,42 %	114,20	15 %	15,50 %	103,33	30%	1,88%	6,26

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi rata-rata nilai capaian yang didapatkan persentasenya secara rata-rata belum dapat memenuhi target, yaitu 58,29%.

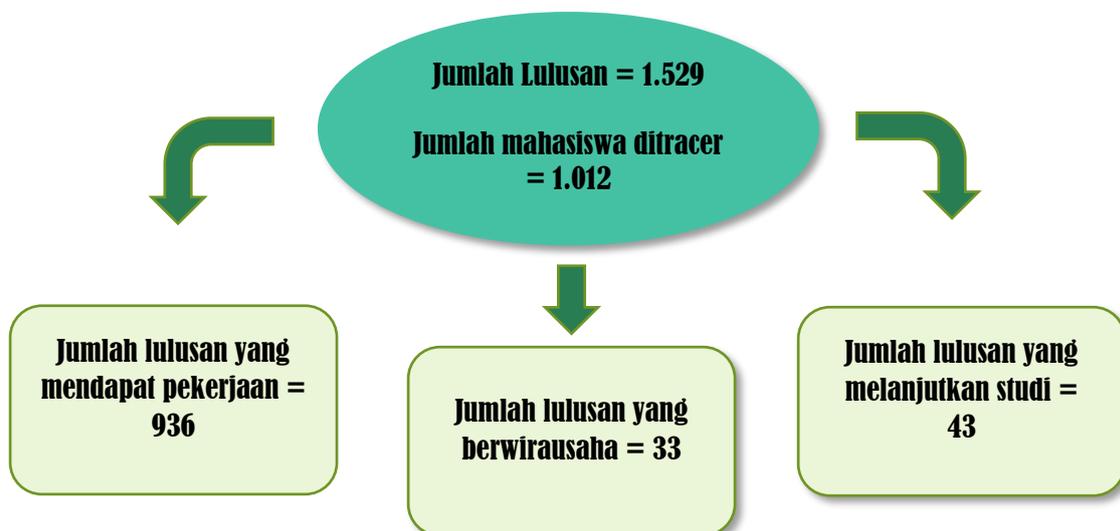
Sesuai dengan tabel 3.2. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan IKU 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 66,19 % dari target 60 % atau melebihi target.

Definisi operasional (DO) yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Kriteria dari berhasil mendapat pekerjaan adalah mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR.

Kriteria kelanjutan studi untuk PTN Vokasi adalah mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan adalah sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus atau mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR.



Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

Dimana :

n = lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. (936 orang + 33 orang + 43 orang)

t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (1.529 orang)

jadi perhitungannya :

$$(936 + 33 + 43) / 1.529 \times 100 = (1.012 / 1.529) \times 100 = 66,19 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Masih ada sebagian lulusan/alumni yang belum mendapatkan pekerjaan, dalam proses mencari pekerjaan, atau berencana untuk resign dan mencari pekerjaan lain,
- 2) Masih ada sebagian lulusan/alumni yang belum mengisi aplikasi tracer study dan belum mengirimkan data ke tim tracer study,

Adapun strategi/tindak lanjut yang diambil dalam pencapaian target adalah :

- 1) Tim tracer study bekerja lebih maksimal dengan melakukan visitasi ke lapangan dan mengefektifkan penggunaan aplikasi tracer study yang dapat diakses lulusan/alumni secara online,
- 2) Mengupayakan jaringan ikatan alumni dalam membantu lulusan-lulusan yang baru untuk dapat segera mendapatkan pekerjaan,
- 3) Koordinasi antar bagian dalam upaya percepatan realisasi kegiatan dan penyerapan anggaran.

Sedangkan untuk capaian indikator kinerja kegiatan IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi adalah 1,88 % dari target 30 % atau masih jauh dibawah target.

Kriteria yang digunakan sesuai definisi operasional adalah mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 10 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, meliputi kegiatan magang atau praktek kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan. Sedangkan untuk kriteria berprestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat regional.

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

Dimana :

n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. (117 orang)

t = total jumlah mahasiswa (6.236 orang)

Jadi perhitungannya :

$$(117 / 6.236) \times 100 = 1,88 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Beberapa kegiatan lomba/kompetensi mahasiswa tidak mendapatkan prestasi,
- 2) Kegiatan PKL/magang industri di perusahaan masih terkendala, dikarenakan perusahaan-perusahaan masih ada yang belum menerima mahasiswa magang selama 1 semester,
- 3) Kegiatan PKL/magang industri yang dilaksanakan oleh semua prodi jumlah SKS-nya biasanya tidak mencapai 10 SKS atau tidak dilaksanakan selama 1 (satu) semester penuh,
- 4) Kegiatan PKL/magang industri yang dilaksanakan oleh semua prodi rata-rata masuk ke dalam kurikulum resmi.

Adapun strategi/tindak lanjut yang diambil dalam pencapaian indikator kinerja utama 1.2. ini adalah :

- 1) Mengupayakan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik,
- 2) Berkoordinasi dengan perusahaan-perusahaan untuk mengupayakan pelaksanaan PKL/magang industri dapat dilaksanakan selama 1 semester penuh,
- 3) Mengupayakan membuka peluang baru dengan perusahaan-perusahaan di sekitar Kaltim untuk dapat membuka akses PKL/magang industri mahasiswa,
- 4) Semua prodi mengupayakan penyesuaian jumlah SKS untuk magang industri minimal 10 SKS, dan waktu PKL/magang industri selama 1 (satu) semester penuh dalam revisi kurikulum,

2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi ini didukung 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 2.1.);
- b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 2.2.);
- c. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU 2.3.).

Definisi operasional (DO) yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.3.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi
(Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022 dan 2023)

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15 %	32,00 %	213,33	20 %	53 %	265	30 %	39,34 %	131,13
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30 %	63,78 %	212,60	30 %	63,78 %	116,60	50 %	70,61 %	141,22
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen	0,10	0,213	213	0,10	0,213	1.020	100	53,44	53,44

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi rata-rata (secara umum) nilai capaian yang didapatkan persentasenya melebihi target, yaitu rata-rata diatas 100%.

Sesuai dengan tabel 3.3. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah 39,34 % dari target 30 %, dan nilai capaian ini diatas target yang ditetapkan.

Definisi operasional untuk IKU 2.1. meliputi persyaratan syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi; kriteria perguruan tinggi; kriteria kegiatan; kriteria pengalaman praktisi. Sedangkan untuk kriteria berprestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat regional.

Formula yang digunakan :

$$(n / (x + y)) \times 100$$

dimana :

n = jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. (96 orang)

X = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (244 orang)

Y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Jadi perhitungannya :

$$(96 / 244) \times 100 = 39,34 \%$$

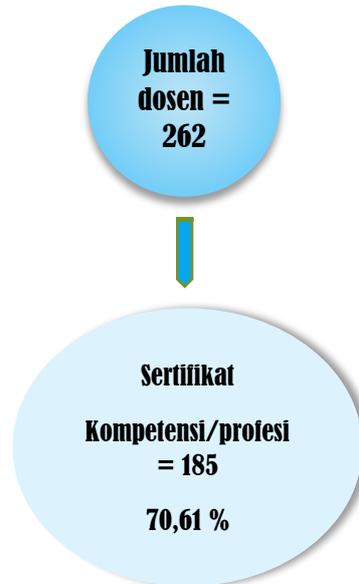
Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target capaian ini adalah :

- 1) Ada dosen yang sebenarnya sambil bekerja sebagai praktisi di industri, tetapi tidak melaporkan aktivitasnya ke lembaga,
- 2) Tidak adanya unit khusus yang menginventarisir atau mendata kegiatan/aktivitas dosen terkait dengan keahliannya yang bekerja sebagai praktisi di industri,
- 3) Tidak dapat terlaksananya dan tidak mendapatkan prestasi pada beberapa kegiatan kompetisi mahasiswa yang melibatkan dosen sebagai pembina,

Adapun strategi tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen berupaya untuk mendata dosen-dosen yang sambil bekerja sebagai praktisi di industri,

- 2) Manajemen mengupayakan membuat peraturan terkait dengan kegiatan dosen yang sambil bekerja sebagai praktisi di industri,
- 3) Manajemen mengupayakan membuat peraturan terkait dosen yang bertugas sebagai pembina dalam kegiatan kompetisi mahasiswa,
- 4) Manajemen mengupayakan memberikan reward kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa mendapatkan prestasi tingkat nasional dan internasional.



Capaian indikator kinerja kegiatan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah 70,61 % dari target 50 %, dan nilai capaian ini melebihi target. Capaian ini melebihi target dikarenakan banyak dosen yang mendapatkan sertifikasi (sertifikat kompetensi/profesi). Dengan dukungan manajemen yang cukup baik, baik dalam hal pemberian kesempatan maupun dukungan pendanaan.

Definisi operasional IKU 2.2. meliputi persyaratan sertifikat kompetensi/profesi, lembaga sertifikasi, berpengalaman praktisi.

Formula yang digunakan :

$$(n / (x + y)) \times 100$$

dimana :

n = jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (185 orang)

x = jumlah dosen dengan NIDN (262 orang)

y = jumlah dosen dengan NIDK.

Jadi perhitungannya :

$$(185 / 262) \times 100 = 70,61 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja ini adalah :

- 1) Beberapa rencana kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi untuk dosen-dosen menjadi tertunda dikarenakan keterbatasan anggaran,
- 2) Proses revisi anggaran menyebabkan tertundanya kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi dikarenakan tidak bisa mengejar jadwal sertifikasi yang sudah ditentukan oleh penyelenggara.

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen mengalokasikan anggaran untuk dosen di prodi-prodi mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui dunia industri dan dunia kerja dan dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri,
- 2) Menambah kerjasama dengan mitras DUDI untuk ikut serta menjadi dosen praktisi, baik sebagai dosen pengampu maupun sebagai dosen tamu.

Sedangkan capaian indikator kinerja jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterangkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen adalah rasio 53,44 dari target rasio 100. Dukungan manajemen yang cukup besar untuk target indikator ini kurang dimanfaatkan oleh dosen-dosen, sehingga target rasio per dosen tidak dapat mencapai target.

Definisi operasional IKU 2.3. meliputi kategori luaran seperti Karya tulis ilmiah; Karya terapan; Karya seni, dimana semuanya memenuhi kriteria rekognisi internasional dan kriteria penerapan di masyarakat.

Formula yang digunakan :

$$(n / (x + y))$$

dimana :

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah. (140 luaran)

x = jumlah dosen dengan NIDN (262 orang)

y = jumlah dosen dengan NIDK.

Jadi perhitungannya :

$$(140 / 262) = 53,44$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target ini adalah :

- 1) Secara umum tidak ada kendala yang signifikan, yang ada hanyalah masih minimnya minat para dosen untuk mengikuti hibah penelitian dan pengabdian. Sehingga yang terjadi adalah yang mengikuti kompetisi hibah penelitian dan pengabdian dari tahun ke tahun adalah dosen-dosen yang rutin berkompetisi.

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen menambah pagu anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian agar semakin banyak jumlah dosen yang dapat ikut melaksanakan kegiatan,
- 2) Melakukan inovasi dan percepatan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian,
- 3) P3M melakukan seleksi secara ketat agar penelitian dan pengabdian yang dilakukan bisa mendapatkan rekognisi internasional dan dapat diterapkan di masyarakat.

3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran ini didukung 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;
- b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
- c. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Definisi operasional (DO) yang digunakan dalam pengukuran kinerja ini mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan

Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

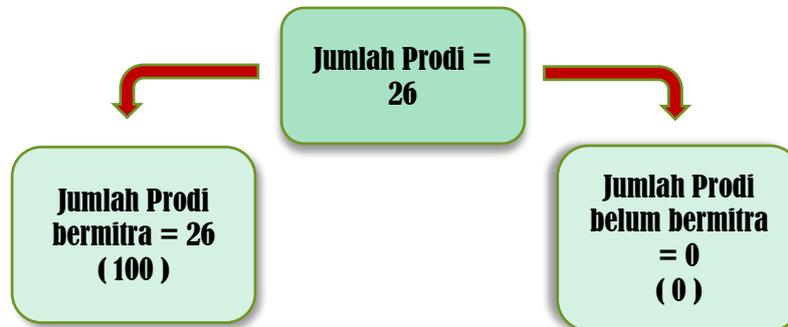
Tabel 3.4.

**Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran
(Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022, dan 2023)**

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35 %	92 %	262,86	50 %	89 %	178,00	100	100	100
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team base project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	24,36 %	69,60	35 %	33,38 %	69,60	40%	37,08%	92,70
Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,5 %	8 %	320	2,5 %	0 %	0	2,5%	0%	0

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran rata-rata nilai capaian yang didapatkan persentasenya secara rata-rata di bawah target, yaitu di bawah 100%.

Sesuai dengan tabel 3.4. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah rasio 100 dari target rasio 100, atau sudah sesuai target.



Definisi operasional IKU 3.1. meliputi kriteria kemitraan dimana yang dipersyaratkan adalah kriteria kemitraan; dan kriteria mitra.

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

dimana :

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. (26 prodi)

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (26 prodi)

Jadi perhitungannya :

$$(26 / 26) \times 100 = 100$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target ini adalah terkait kriteria mitra yang sudah ditentukan dalam Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023. Dan ada sebagian MoU dengan mitra yang sudah berakhir masa berlakunya di tahun 2023.

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah :

- 1) Manajemen melalui bagian kerjasama mendukung dan membantu prodi-prodi untuk dapat menjalin kerjasama dengan mitras DUDI dengan memasukkan kriteria kemitraan dalam MoU,
- 2) Melakukan evaluasi dan perpanjangan periode kerjasama yang sudah ada dengan mitra,
- 3) Mendorong prodi-prodi untuk mempertahankan kemitraannya dan berupaya menambah kemitraan yang lain, terutama dengan mitra yang berlevel multinasional dan internasional.

Capaian indikator kinerja kegiatan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai bagian bobot evaluasi adalah 37,08 % dari target 40 %.

Definisi operasional IKU 3.2. meliputi Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*); Kriteria evaluasi : 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

dimana :

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi. (653 MK)

t = total jumlah mata kuliah (1.761 MK)

Jadi perhitungannya :

$$(653 / 1.761) \times 100 = 37,08 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target ini adalah keterbatasan anggaran yang dapat dialokasikan untuk mereviu kurikulum masing-masing prodi untuk perumusan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), karena harus melibatkan stake holder atau industri terkait sebagai pengguna lulusan. Dan kurikulum dengan metode ini harus selalu di-update secara periodik, sehingga tidak sedikit anggaran yang harus disediakan untuk 28 prodi.

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen harus mengalokasikan anggaran khusus untuk mempercepat penggunaan kurikulum dengan metode ini sebagai bagian bobot evaluasi pada semua prodi,

- 2) Melakukan kerjasama yang lebih intensif dan terukur dengan industri, sehingga prodi dapat secara cepat dan tepat dapat menyempurnakan kurikulum menyesuaikan dengan kebutuhan industri,
- 3) Mendorong prodi-prodi untuk ikut seleksi program *competitive fund* dari Kemendikbudristek sebagai upaya untuk mengembangkan kurikulum yang ada.

Sedangkan capaian indikator kinerja kegiatan persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 0 % atau 0 % dari target 2,5 %.

Definisi operasional IKU 3.3. meliputi kriteria akreditasi dimana lembaga akreditasi sudah ditentukan berdasarkan Kepmendikbudristek 210/M/2023. Sehingga Politeknik Negeri Samarinda sampai dengan tahun 2023 masih 0 capaiannya. Karena sertifikat yang bersifat internasional sebenarnya ada 2, tetapi yang menerbitkan adalah dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI. Ke 2 sertifikat tersebut adalah *Certificate of Approval* yang mengacu pada ketentuan *International Convention For Standard of Training, Certification and Watchkeeping For Seafarers, 1978 as Amended*. Adapun ke 2 sertifikat tersebut di dapat oleh Jurusan Kemaritiman yang memang diwajibkan untuk di-approval mengikuti peraturan yang bersifat internasional. Bidang yang mendapatkan approval adalah *The Deck Officer Class III Training Program* dan *The Engineer Officer Class III Training Program*.

Formula yang digunakan :

$$(n / t) \times 100$$

dimana :

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. (0 prodi)

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (26 prodi)

Jadi perhitungannya :

$$(0 / 26) \times 100 = 0 \%$$

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Banyaknya persyaratan yang harus dilengkapi sebagai syarat untuk memperoleh akreditasi internasional,

- 2) Kesiapan sapras berstandar internasional yang harus dimiliki,
- 3) Anggaran untuk akreditasi internasional yang cukup besar,

Adapun strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Mendorong prodi-prodi yang berpotensi untuk mendapatkan sertifikasi internasional,
- 2) Menjalin kerjasama MoU dengan lembaga sertifikasi internasional,
- 3) Manajemen mengupayakan untuk mengalokasikan anggaran untuk mempersiapkan prodi dalam mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.

4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi ini didukung 2 (dua) indikator kinerja kegiatan, yaitu :

- a. Predikat SAKIP minimal BB;
- b. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 94.

Tabel 3.5.

Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
(Realisasi Tahun Anggaran 2021, 2022 dan 2023)

Indikator Kinerja Kegiatan	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Predikat SAKIP	BB	B	75	BB	BB	100	BB	BB	100
Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL	93,5	89,87	96,18	93,5	94,97	101,57	94	87,62	94,21

Politeknik Negeri Samarinda pada tahun 2023 untuk capaian kinerja sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi nilai persentase yang didapatkan secara umum belum mencapai target. Ada penurunan capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022.

Sesuai dengan tabel 3.2. dapat dilihat bahwa untuk capaian indikator kinerja kegiatan rata-rata predikat SAKIP satker mendapatkan nilai BB (100%) dari target minimal BB. Dengan mengikuti arahan dari Direktorat Jenderal Diksi dalam pelaksanaan SAKIP,

melengkapi semua dokumen-dokumen yang diperlukan melalui aplikasi SPASIKITA nilai SAKIP masuk dalam kategori BB.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Samarinda masuk dalam kategori BB dengan nilai 72,70. Dengan interpretasi : Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)	: 21,60 %
2. Pengukuran Kinerja (30%)	: 22,50 %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	: 11,10 %
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	: 17,50 %

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target adalah :

- 1) Proses revisi RKAKL terkait blokir pusat yang menyebabkan beberapa kegiatan terganggu,
- 2) Penyusunan SKP pegawai yang belum mengacu kepada PK Direktur,
- 3) Belum dilaksanakannya reviu dan revisi Renstra secara periodik,
- 4) Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum seluruhnya dapat ditindaklanjuti oleh manajemen secara maksimal.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah :

- 1) Manajemen melakukan tindak lanjut terhadap hasil LHE 2022 untuk melakukan perbaikan kinerja,
- 2) Manajemen mengevaluasi kinerja semua unit/bagian dalam pencapaian target kinerja,
- 3) Memaksimalkan sistem pelaporan kinerja pada aplikasi SPASIKITA,
- 4) Memaksimalkan sistem pelaporan pada semua unit dan bagian,
- 5) Mendorong semua unit/bagian dalam pelaksanaan realisasi kegiatan dan penyerapan anggaran tepat waktu.

Sedangkan untuk indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAKL mendapatkan nilai 87,62 (94,21%) dari target tahun 2023 sebesar 94. Untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah 88,10. Dan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah 88,13. Nilai-nilai tersebut bersumber dari SPASIKITA dan OMSPAN.

Kendala yang dihadapi adalah :

- 1) Adanya blokir anggaran yang menyebabkan satker harus melakukan realokasi untuk kegiatan-kegiatan,
- 2) Adanya kesulitan penyerapan anggaran untuk belanja modal terkait dengan kebijakan TKDN dan penggunaan barang impor,
- 3) Adanya kesulitan penyerapan anggaran dari beberapa kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh Jurusan-jurusan dan UPT-UPT,
- 4) Adanya kesulitan penyerapan anggaran yang berasal dari SBSN dan Hibah daerah.

Adapun strategi/tindak lanjut yang dilakukan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Manajemen melakukan penjadwalan ulang dan merealokasi semua kegiatan dengan mengacu pada kebijakan dan peraturan Kementerian,
- 2) Manajemen mengevaluasi semua kegiatan sebagai upaya perbaikan,
- 3) Manajemen memantau secara intensif realisasi kegiatan dan anggaran pada semua aplikasi yang terkait dengan pelaporan kegiatan dan anggaran,
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan semua unit/bagian terkait dalam upaya percepatan realisasi kegiatan dan anggaran,
- 5) Manajemen melalui bagian pengadaan melaksanakan belanja modal dengan selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan terkait dengan TKDN, sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam proses belanja modal.

Untuk capaian kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Politeknik Negeri Samarinda secara umum dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6.

Capaian Kinerja Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
Politeknik Negeri Samarinda 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan	1. Jumlah Satker di Ditjen Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Nilai	78	0	0

Ditjen Pendidikan Vokasi	2.	Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi BLU	BLU	BLU	0	0	
	3.	Jumlah Penerimaan PNPB dari hasil kerjasama, Rp Miliar	Nilai	10	6,4	64	
	4.	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	85	75	88,23	
	5.	Persentase SDM yang dimanfaatkan oleh industri/instansi dalam konteks kerjasama profesional	%	12	46	383,33	
	6.	Indeks kepuasan layanan	Nilai	4,5	4,5	100	
	7.	Jumlah lembaga sertifikasi yang mitra dengan polnes	Nilai	10	10	100	
	8.	Jumlah masyarakat yang di-upgrade skill oleh LSP	Angka	100	108	108	
	9.	Adanya lembaga <i>training centre</i>	Angka	1	2	200	
	10.	Jumlah industri yang bermitra mutinasional dan internasional	Angka	4	2	50	
	2.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	11.	Persentase lulusan S1 Terapan/D3 yang memperoleh pekerjaan setelah 1 tahun lulus dengan gaji minimal 1,2 x UMR	%	87	62
		12.	Rata-rata IPK Lulusan	Nilai	3,4	3,48	102,35
		13.	Persentase lulus tepat waktu dan rata-rata lama studi	%	97	99,02	102,08
		14.	Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya	%	95	62	65,26
		15.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi	Mhs	70	117	167,14
		16.	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi Dan Profesi	%	95	99,2	104,42
		17.	Jumlah Judul Mahasiswa Yang Dapat Hibah PKM Nasional	Judul	30	12	40
		18.	Persentase Jumlah Mahasiswa Yang Dapat Beasiswa	%	52,5	38,24	72,84
		19.	Peringkat Kinerja kemahasiswaan Tingkat Politeknik	Peringkat	4	0	0
		20.	Rasio PMB (jumlah pendaftar/ jumlah diterima)	Rasio	4,2	3,62	86,19
3.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	21.	Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	%	85	48,24	56,75
		22.	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	%	4	0	0
		23.	Jumlah Karya tulis ilmiah yang terdiri atas Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik	Judul	250	264	105,60

		24. Jumlah Karya rujukan berupa buku saku (<i>handbook</i>), pedoman (<i>guidelines</i>), manual, buku teks (<i>textbook</i>), monograf, ensiklopedia, kamus	Judul	40	32	80
		25. Jumlah Studi kasus	Judul	2	12	600
		26. Jumlah Laporan penelitian untuk mitra	Judul	30	8	26,67
		27. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas : Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototype)	Judul	50	42	84
		28. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas pengembangan invensi dengan mitra	Judul	20	12	60
		29. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya seni; Visual, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)	Judul	20	8	40
		30. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya seni desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya	Judul	20	24	120
		31. Karya terapan yang terdiri atas karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music	Judul	8	0	0
		32. Jumlah Karya terapan yang terdiri atas karya preservasi, seperti : modernisasi seni tari daerah, dll.	Judul	4	0	0
		33. Status P3M	Predikat	Utama	Madya	0
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	34. Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B	%	100	92,31	92,31
		35. Akreditasi Institusi	Predikat	B	B	100
		36. Jumlah Program Studi D3/S2/S1 Terapan (akumulatif)	Prodi	36	28	77,78
		37. Perpustakaan Digital (<i>Digilib</i>)	%	100	0,49	0,49
		38. Persentase ketersediaan bahan ajar berbasis <i>e-learning</i>	%	100	109,70	121,83
		39. Penerapan Sistem Informasi untuk pelayanan civitas akademika kampus	%	100	100	100
		40. Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum <i>Dual System/Teaching factory</i>	Prodi	8	4	50
		41. Jumlah prodi <i>D2 fast track</i>	Prodi	4	0	0
		42. Upgrade prodi D3 ke D4	Prodi	2	0	0

B. REALISASI ANGGARAN

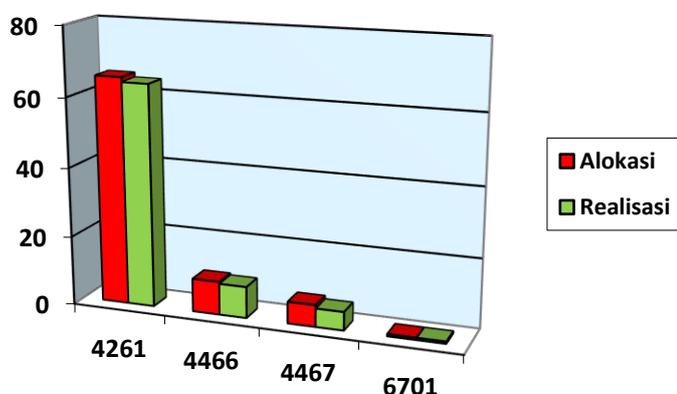
Capaian realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah sebesar 94,79 %, yaitu sebesar Rp. 198.882.069.867,- dari total anggaran sebesar Rp. 209.821.361.000,-. Adapun capaian per output dapat dilihat pada tabel 3.7. dibawah ini.

Tabel 3.7.
Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2023

No.	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	65.511.000.000	64.141.752.350	97,91
	4261.EAA	Layanan Perkantoran	65.511.000.000	64.141.752.350	97,91
	4261.EBA.001	Gaji dan Tunjangan	50.773.033.000	50.220.642.650	98,91
	4261.EBA.002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	14.737.967.000	13.921.109.700	94,46
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	9.591.015.000	9.048.675.794	94,35
	4466.BEI	Bantuan Lembaga	9.591.015.000	9.048.675.794	94,35
	4466.BEI.001	PT Vokasi Penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	2.551.946.000	2.456.877.000	96,27
	4466.BEI.002	PT Vokasi Penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	6.262.080.000	5.815.504.794	92,87
	4466.BEI.006	PT Vokasi Penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	326.989.000	326.319.000	99,80
	4466.BEI.007	PT Vokasi Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja	450.000.000	449.975.000	99,99

		Utama (BOPTN Vokasi)			
3.	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	134.102.143.000	130.176.628.711	97,07
	4467.BEI	Bantuan Lembaga	6.287.895.000	5.317.189.514	84,56
	4467.BEI.002	Penelitian (PNBP Vokasi)	2.878.458.000	2.396.607.028	83,26
	4467.BEI.003	Pengabdian Masyarakat (PNBP Vokasi)	860.000.000	754.850.000	87,77
	4467.BEI.004	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP Vokasi)	2.549.437.000	2.165.732.486	84,95
	4467.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2.373.429.000	2.368.752.300	99,80
	4467.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	2.169.633.000	2.165.821.300	99,82
	4467.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP Vokasi)	203.796.000	202.931.000	99,58
	4467.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1.100.000.000	1.096.913.862	99,72
	4467.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP Vokasi)	1.100.000.000	1.096.913.862	99,72
	4467.DBA	Pendidikan Tinggi	33.171.819.000	30.450.796.242	91,80
	4467.DBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)	33.171.819.000	30.450.796.242	91,80
	4467.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	28.999.783.000	28.992.625.260	99,98
	4467.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi Yang Direvitalisasi (SBSN)	28.999.783.000	28.992.625.260	99,98
	4467.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan	62.169.217.000	61.950.351.533	99,65
	4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi Yang Direvitalisasi (SBSN)	62.169.217.000	61.950.351.533	99,65
4.	6701	Pengembangan Kelembagaan Dan Peningkatan	617.203.000	602.598.867	97,63

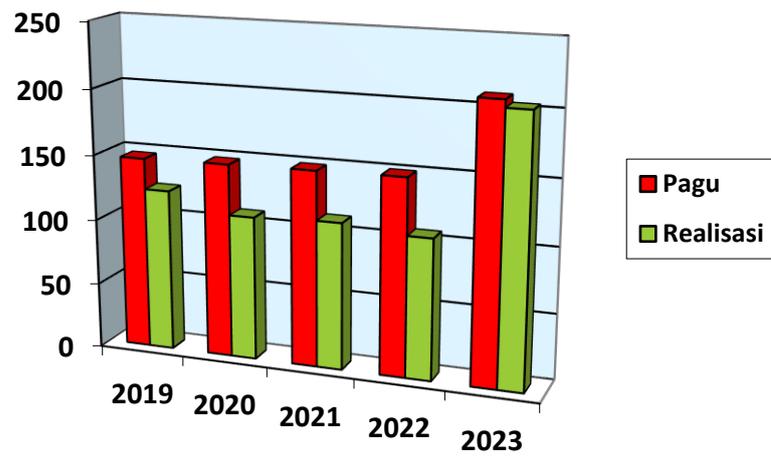
		Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi			
	6701.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	617.203.000	602.598.867	97,63
	6701.QDB.002	Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	617.203.000	702.598.867	97,63
		TOTAL	209.821.361.000	203.969.655.722	97,21



Gambar 3.1.
Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2022
(angka dalam milyar rupiah; sumber data : tabel 3.7)

Tabel 3.8.
Realisasi Anggaran Tahun 2018-2023

Tahun	Pagu	Realisasi	%
2018	145.860.298.000,-	138.575.485.375,-	95,01
2019	125.630.918.000,-	123.479.004.697,-	98,29
2020	115.655.847.000,-	109.528.848.000,-	94,70
2021	116.050.920.000,-	111.846.914.505,-	96,38
2022	111.374.751.000,-	107.073.605.290,-	96,14
2023	209.821.361.000,-	203.969.655.722,-	97,21

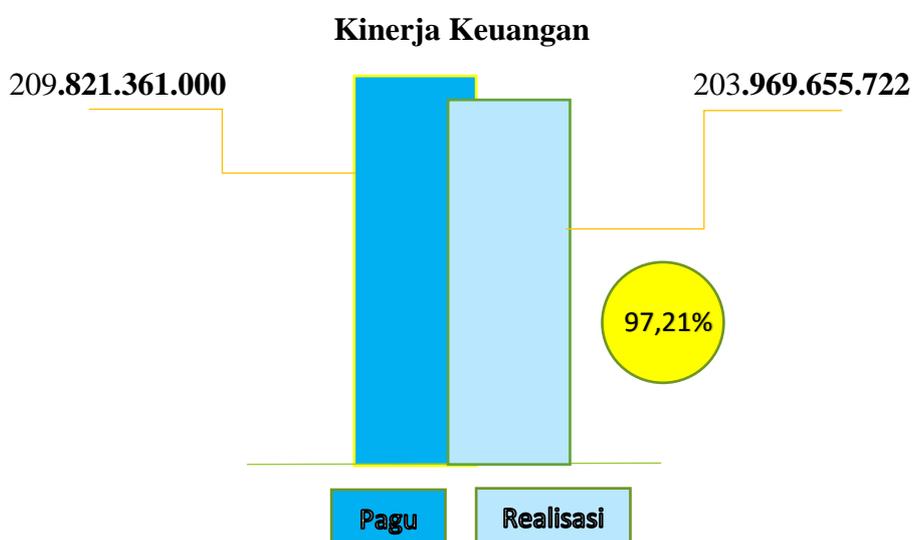
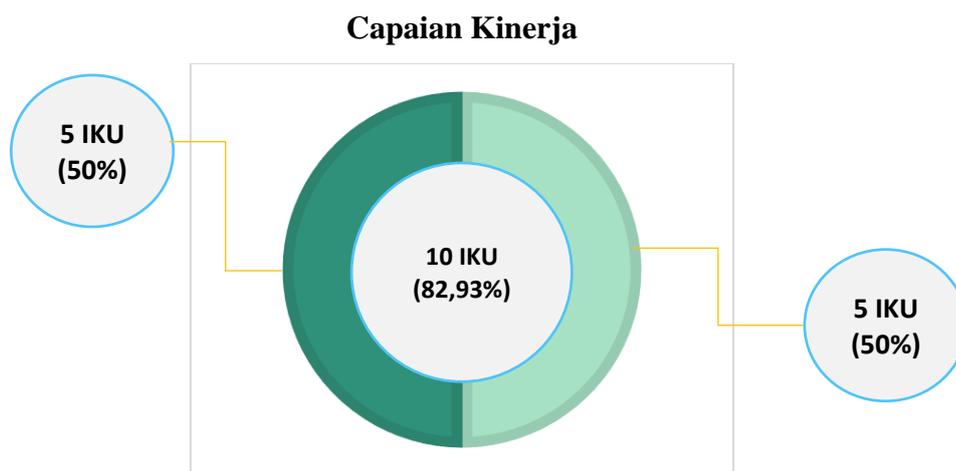


Gambar 3.2.
 Grafik Trend Pagu dan Realisasi Anggaran
 Politeknik Negeri Samarinda Tahun 2018-2023
 (angka dalam milyar rupiah; sumber data tabel 3.8.)

PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Negeri Samarinda tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban Politeknik Negeri Samarinda terhadap publik dan para stakeholder atas pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024.

Ringkasan Kinerja Politeknik Negeri Samarinda adalah sebagai berikut :



Kinerja Politeknik Negeri Samarinda di tahun 2023 secara keseluruhan dinyatakan cukup berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 82,93 % dari 10 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Meskipun masih terdapat 5 IKU yang belum berhasil dicapai. Capaian kinerja tersebut didukung dengan kinerja keuangan

tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 203.969.655.722,- atau 97,21% dari total pagu sebesar Rp. 209.821.361.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah :

1. Dalam belanja barang, dimana pada tahun 2023 ini hal tersebut menjadi kendala dalam penyerapan anggaran. Dikarenakan ada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan.
2. Kegiatan tracer study sering terjadi kendala dalam pengisian kuesioner oleh lulusan/alumni.
3. Mata kuliah yang ada di program studi masih banyak yang belum menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.
4. Akreditasi dan sertifikasi internasional program studi yang sudah berafiliasi dengan lembaga sertifikasi internasional harus diberikan anggaran yang cukup untuk proses sertifikasi.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Meningkatkan kinerja bagian pengadaan dalam proses pengadaan belanja modal dengan selalu melakukan update di aplikasi pengadaan terkait persyaratan PDN dan TKDN.
2. Meningkatkan kinerja bagian tracer study untuk lebih aktif lagi dalam melaksanakan tracer study kepada para lulusan/alumni Politeknik Negeri Samarinda.
3. Meningkatkan kinerja UPT P4M (penjaminan mutu) bersama-sama dengan prodi untuk melakukan review dan revisi kurikulum, khususnya untuk merevisi jumlah SKS magang industri.
4. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga-lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Kemendikbudristek dalam upaya untuk mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional untuk prodi-prodi di Politeknik Negeri Samarinda.
5. Lebih fokus dalam perencanaan anggaran sehingga nantinya kinerja anggaran bisa menghasilkan output dan outcome yang mendukung keberhasilan kinerja Politeknik Negeri Samarinda.

Untuk memastikan perbaikan pencapaian kinerja di tahun yang akan datang, maka Politeknik Negeri Samarinda akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi internal secara periodik atas progres capaian target kinerja pada Perjanjian Kinerja, dan hasil tersebut akan menjadi sumber data dalam melaporkan pengukuran kinerja pada aplikasi SPASIKITA.
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja yang diperjanjikan.
4. Peningkatan kualitas SDM SAKIP melalui pelatihan SAKIP.

Pada akhirnya dengan berbekal tekad, komitmen, kesamaan persepsi dan kekuatan, semangat reformasi birokrasi, serta sumberdaya yang ada, Politeknik Negeri Samarinda akan terus meningkatkan kinerja sesuai peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga Rencana Strategis Politeknik Negeri Samarinda 2020-2024 optimis dapat dicapai dan ditingkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Kampus Gunung Panjang Samarinda 75131
Telepon: PABX (0541) 260588 - 260553 - 262018 FAX. (0541) 260355
Website : www.polnes.ac.id E-mail : polnes@polnes.ac.id atau humas@polnes.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu laporan kinerja POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Samarinda, 2 Februari 2024



Ketua Tim Reviu

Yulius Gessong Sampeallo, SE. ME.
NIP. 196407151993031002



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Direktur Politeknik Negeri Samarinda
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ir. Budi Nugroho, ST., M.Eng., IPM.

Jabatan : Plt. Direktur Politeknik Negeri Samarinda

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Plt. Direktur Politeknik Negeri Samarinda,



Kiki Yulianti



Ir. Budi Nugroho, ST., M.Eng., IPM.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.15
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 68.464.294.000
2	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 9.141.015.000
3	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 125.947.143.000
		TOTAL	Rp. 203.552.452.000

Samarinda,31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Plt. Direktur Politeknik Negeri Samarinda,



Kiki Yuliati



Ir. Budi Nugroho, ST., M.Eng., IPM.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Samarinda
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Samarinda

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 21 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Samarinda,



Kiki Yulianti



Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6701	Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 617.203.000
2	4467	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 134.102.143.000
3	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 9.591.015.000
4	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 65.511.000.000
		TOTAL	Rp. 209.821.361.000

Samarinda, 21 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Samarinda,



Kiki Yulianti



Ahyar Muhammad Diah, SE., MM., Ph.D.